

ANALISIS KESALAHAN HASIL TERJEMAHAN GOOGLE TRANSLATE DAN BING TRANSLATOR TEKS BAHASA JERMAN KE DALAM BAHASA INDONESIA

Oleh: Sudarmaji

ABSTRAK

Saat ini tersedia mesin penerjemah daring yaitu *Google Translate* dan *Bing Translator*. Keduanya mampu menerjemahkan lebih dari 100 bahasa, termasuk dari Bahasa Jerman ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya. Namun keakuratan dan kebakuan hasilnya masih perlu diteliti lebih jauh. Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui kesalahan berbahasa hasil terjemahan teks Bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia menggunakan *Google Translate* dan *Bing Translator*, (2) membandingkan kesalahan berbahasa hasil terjemahan antara *Google Translate* dan *Bing Translator*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif berbasis analisis kesalahan. Sumber data diambil dari teks berita berbahasa Jerman pada *Deutsche Welle* sebanyak 12 buah yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menggunakan *Google Translate* dan *Bing Translator*. Teks hasil terjemahan tersebut dianalisis kesalahan bahasanya pada tataran semantik, morfologi dan sintaksis. Hasil analisis akan dipaparkan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat kesalahan bahasa teks terjemahan yang dihasilkan oleh *Google Translate* dan *Bing Translator* pada tataran semantik, morfologi dan sintaksis, (2) hasil terjemahan *Google Translate* lebih berterima daripada hasil terjemahan *Bing Translator*. Kedua mesin penerjemah itu cenderung menerjemahkan teks secara kata per kata. Hasil terjemahannya merupakan bentuk terjemahan awal yang perlu diperbaiki untuk memperoleh hasil terjemahan yang akurat.

Kata Kunci: *Google translate, Bing Translator, Bahasa Jerman, Bahasa Indonesia, analisis kesalahan*